

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LAVERAGE*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Indi Luthfiyanti

Dosen Pembimbing : Wiwit Haryanto S.E M.SA

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024



Pendahuluan

- ❑ Perkembangan Ekonomi
- ❑ Tujuan Perusahaan
- ❑ Kinerja Keuangan
- ❑ Meluasnya Kasus-Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- ❑ Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Manfaat

- ❑ Menjadi Dasar Acuan dan Referensi Dalam Pembahasan Kinerja Keuangan Bagi Peneliti Selanjutnya
- ❑ Menjadi Wawasan Bagaimana Pentingnya Memahami Aspek-Aspek yang Mampu Menghasilkan Dampak Bagi Perusahaan.

Replikasi Penelitian

❑ Penelitian Terdahulu

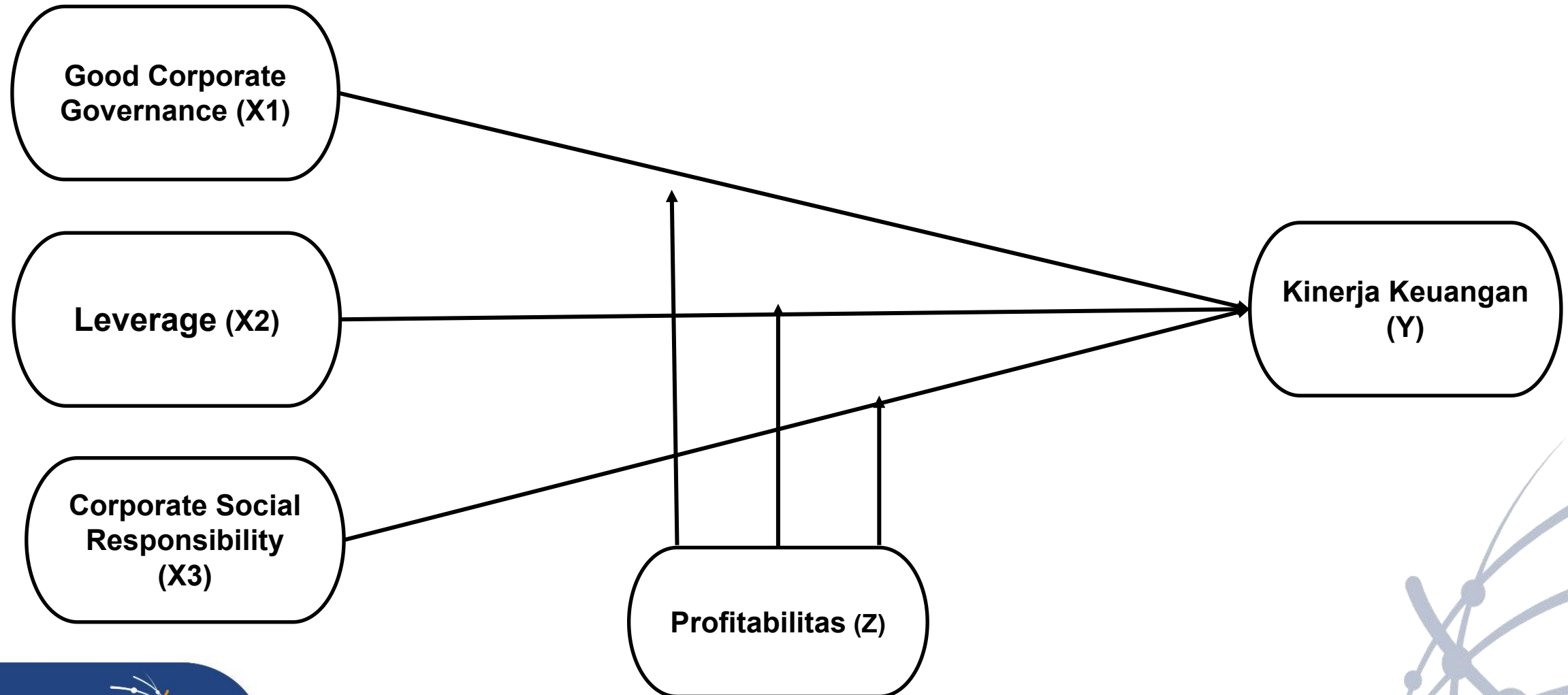
E. Irmalsari, E. Gurendrawati, and I. Muliasari (2022)

“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”

❑ Perbedaan Penelitian

- 1) Variabel Bebas
- 2) Tempat dan Tahun Penelitian
- 3) Teknik Analisis

Kerangka Konseptual



GRAND THEORI

❑ Teori Signalling

Teori Dalam Ekonomi Dan Manajemen Keuangan Yang Menjelaskan Bagaimanaperusahaan Atau Individu Yang Memiliki Informasi Lebih Baik (Misalnya, Tentang Prospek Keuntungan Atau Kondisi Keuangan) Akan Memberikan Sinyal Kepada Pihak Eksternal Dengan Tindakan Yang Dapat Diinterpretasikan Sebagai Indikasi Dari Kondisi Tersebut

❑ Teori Keagenan

Teori Yang Membahas Hubungan Antara Pemilik (Prinsipal) Dan Pihak Yang dikuasakan (Agen) Dalam Suatu Organisasi Atau Perusahaan. Teori Ini Berfokus Pada Bagaimana Meminimalkan Konflik Yang Mungkin Muncul Akibat Perbedaan Kepentingan Antara Kedua Pihak Tersebut

Metode Penelitian

☐ Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif dengan Pengujian Hipotesis

☐ Populasi & Sampel

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2019 – 2022
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2019 - 2022 Secara Berturut-turut
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Menggunakan Mata Uang Rupiah Dalam Laporan Keuangan Tahunan
4. Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tidak Memuat Informasi Yang Berkaitan Dengan Variabel - Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian.

☐ Analisis Data

Statistical Program For Special Science (SPSS)

Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019 - 2022	49
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019 - 2022 secara berturut-turut	(3)
3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan	(2)
4.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memuat informasi yang berkaitan dengan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.	(19)
5.	Jumlah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sesuai kriteria	25
Jumlah sampel (25X4 tahun)		100

Hasil

- Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 9. Hasil UJI T Parsial
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31525.752	4767.885		6.612	.000	
	<i>Good Corporate Governance</i>	-4.287	1.279	-.364	3.352	.003	H ¹ diterima
	<i>Leverage</i>	.042	.005	.777	7.713	.000	H ² diterima
	<i>Corporate Sosial Responsiibility</i>	-3.999	1.883	-.241	2.124	.046	H ³ diterima
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan							

Hasil

- Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

**Tabel 10. Hasil Uji Moderated Regression Analysis
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17916.423	2534.846		7.068	.000	
	X1Z	-.914	.332	-.330	-2.754	.012	H4 diterima
	X2Z	.010	.001	.911	7.589	.000	H5 diterima
	X3Z	.784	.368	.248	2.133	.045	H6 diterima
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan							

Pembahasan

- **H1: Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

Hal ini sejalan dengan theory keagenan di mana GCG diharapkan dapat meminimalisir berbagai masalah melalui pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan dari teori agensi, yang menekankan bahwa salah satu cara untuk mengurangi biaya agensi adalah melalui pengawasan efektif oleh dewan komisaris.

- **H2: Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

Peningkatan rasio leverage menunjukkan bahwa proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi pada aset juga meningkat, yang berarti risiko keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya. Secara umum, kreditur lebih memilih rasio utang yang rendah pada perusahaan

- **H3: Corporate Sosial Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

Hal ini terjadi karena semakin sering mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan maka akan menjadi poin tambah bagi investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Pembahasan

- **H4: Profitabilitas memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan**

Penerapan Good Corporate Governance dapat mendorong dan memaksa manajemen untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan dalam meraih keuntungan. Menurut teori agensi, manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sering kali dianggap tidak sepenuhnya dapat dipercaya untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham.

- **H5: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan**

Hal ini disebabkan karena Leverage digunakan untuk mendanai sebagian aset perusahaan. Penggunaan hutang mempengaruhi perusahaan karena hutang membawa beban biaya tetap. Oleh karena itu, profitabilitas diharapkan dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara kebijakan hutang dengan nilai Perusahaan

- **H6: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan**

Hal ini disebabkan karena Corporate Social Responsibility (CSR) menyatakan bahwa laporan tahunan atau keberlanjutan setiap perusahaan mencerminkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya. Akibatnya, investor lebih tertarik untuk menanamkan saham mereka dalam aspek-aspek tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perusahaan.

Kesimpulan

- **H1:** Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- **H2:** Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- **H3:** Corporate Sosial Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- **H4:** Profitabilitas memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan
- **H5:** Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan
- **H6:** Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan

